

PERANCANGAN MEDIA BUKU PANDUAN HIDUP MANDIRI BAGI MAHASISWA BARU UK PETRA BERBASIS MEDIA CETAK

Andrew Wirapratama¹, Bing Bedjo Tanudjaja², Daniel Kurniawan S.³

1. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jalan Siwalankerto 121 - 131, Surabaya
Email: andrew.wirapratama@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa yang menempuh kuliah di Universitas Kristen Petra Surabaya berasal dari berbagai macam daerah, dari kota Surabaya, dari luar kota Surabaya, bahkan luar pulau Jawa. Bagi calon mahasiswa baru yang berasal dari luar kota Surabaya, dibutuhkan suatu kesiapan untuk bisa menjadi mahasiswa yang mandiri. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah buku panduan yang dapat membantu calon mahasiswa baru UK Petra untuk mempersiapkan diri mereka, terutama berkenaan dengan hal – hal yang berhubungan dengan kegiatan di luar kegiatan perkuliahan.

Kata kunci: buku panduan, hidup mandiri, mahasiswa baru, kos, Siwalankerto.

Abstract

Title: *Independent Living Guide Book for Petra Christian University New Student*

Petra Christian University students come from many different places, from Surabaya, outside Surabaya, even outside Java Island. Especially for the student who come from outside Surabaya, they need a right preparation in order to be an independent student. And that's the reason behind creating a guide book that can help the new students of Petra Christian University to prepare themselves, especially related with non academic skills

Keywords: *guide book, independent living, new student, guest home, Siwalankerto.*

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan sebutan bagi mereka yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa dibekali dengan pendidikan tertentu agar menjadi individu yang intelektual dalam masyarakat. “Definisi Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.” (Irma S. Nainggolan, 2012) Dalam struktur masyarakat, mahasiswa merupakan pribadi yang diharapkan mampu berperilaku sesuai dengan norma dan nilai, juga diharapkan mampu menjadi inovator pembangunan di dalam segala aspek, Untuk mendapatkan pendidikan yang baik, para calon mahasiswa akan memilih perguruan tinggi di kota – kota besar bahkan di luar negeri yang menurut mereka lebih menjamin.

Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta. Dengan populasi sekitar 3 juta penduduk, Surabaya merupakan kota metropolitan yang saat ini

telah menjadi pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di Indonesia. Terlepas dari pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang, Surabaya juga merupakan kota dengan biaya hidup kedua tertinggi di pulau Jawa setelah Jakarta, data menunjukkan bahwa biaya hidup 1 bulan di Surabaya mencapai angka 6.059.488 rupiah. Dengan biaya hidup yang tergolong tinggi, maka semua pilihan harus dipertimbangkan dengan matang, seperti contohnya pemilihan perguruan tinggi yang ada di Surabaya.

Salah satu perguruan tinggi swasta terbaik 2014 menurut APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia) adalah Universitas Kristen Petra (UK Petra). Dimana UK Petra merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang telah berdiri sejak tahun 1961. UK Petra sendiri menyelenggarakan program Pascasarjana (S2) dan Strata 1 (S1) dan memiliki 6 fakultas dengan total 21 jurusan, termasuk di dalamnya. UK Petra juga dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswanya, seperti laboratorium, poliklinik,

perpustakaan, *learning center*, dan masih banyak lagi. UK Petra sendiri merupakan salah satu dari 5 perguruan tinggi swasta yang mendapatkan akreditasi A dan diikuti oleh banyak prestasi lainnya.

Memilih perguruan tinggi yang tepat saja belum cukup untuk menjadi seorang mahasiswa yang berhasil. Kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut di mana seseorang telah menentukan jurusan yang akan dipilih sesuai dengan bakat dan minat mereka. Banyak sekali faktor yang akan mempengaruhi proses pembelajaran seorang mahasiswa, seperti salah satunya adalah lingkungan tempat tinggal mereka.

Tempat tinggal sangat berperan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif, oleh karena itu memilih tempat tinggal yang tepat merupakan sebuah keharusan. Salah satu pilihan tempat tinggal bagi para calon mahasiswa baru adalah kost. Kost atau indekost adalah sebutan untuk jasa yang menawarkan sebuah tempat untuk ditinggali dengan memberikan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu. Selain itu terdapat juga pilihan tempat tinggal lain seperti rumah dan apartemen.

Faktor lain yang juga ikut mempengaruhi adalah kemampuan untuk hidup mandiri. Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Bagi para calon mahasiswa yang berasal dari kota kecil, kuliah di kota besar menimbulkan masalah baru yaitu hidup merantau jauh dari orang tua. "Seperti yang kita ketahui, banyak mahasiswa UK PETRA yang kost, khususnya di kelurahan Siwalankerto, dan mahasiswa – mahasiswa itu tentu saja memiliki masalah – masalah yang kompleks, karena mereka belajar mandiri, jauh dari keluarga." (Laporan Penelitian, Pola Kehidupan Mahasiswa UK PETRA yang Kost di Kelurahan Siwalankerto) Maka dari itu dibutuhkan persiapan yang tepat untuk bisa hidup mandiri. Memilih tempat yang tepat saja belum cukup. Oleh karena itu diperlukan sebuah sumber yang dapat dipercaya untuk mempersiapkan calon mahasiswa baru agar bisa hidup mandiri di kost.

Sumber yang dapat dipercaya tersebut berbentuk berupa sebuah buku panduan yang akan diberikan kepada calon mahasiswa baru oleh pihak UK Petra. Agar sumber yang digunakan dapat dipercaya maka diperlukan bantuan dari unit-unit pendukung biro kemahasiswaan seperti BAKA, BAAK, yang berada di UK Petra. Pemilihan media berbentuk buku ditujukan untuk memudahkan akses calon mahasiswa baru ketika ingin mendapatkan informasi mengenai kehidupan mandiri mahasiswa. Selain itu buku ini akan dikemas dengan gambar, teks, dan *layout* yang didesain untuk menarik perhatian pembacanya nanti.

Target Primer

Demografis :

Usia : 18 - 20 tahun
Gender : Pria dan wanita
Pendidikan : SMA / SMK
Pekerjaan : Mahasiswa baru UK Petra
Ekonomi Sosial : Golongan ekonomi menengah ke atas

Geografis :

Berasal dari luar kota Surabaya atau luar pulau Jawa

Psikografis :

Mahasiswa baru yang ingin mempersiapkan diri untuk hidup mandiri di kost

Target Sekunder

Demografis :

Usia : 40 - 60 tahun
Gender : Pria dan wanita
Pendidikan : Bebas
Pekerjaan : Bebas
Ekonomi Sosial : Golongan ekonomi menengah ke atas

Geografis :

Berasal dari luar kota Surabaya atau luar pulau Jawa

Psikografis :

Orang tua yang ingin memberikan fasilitas terbaik bagi anak - anak mereka, yang akan merantau ke kota besar atau luar pulau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Sama juga dengan tempat tinggal yang ideal sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka.

Data Primer

a. Interview dan wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan struktur bebas dalam arti pertanyaan tidak tersusun secara sistematis dan formal. Wawancara akan dilakukan pada para pemilik dan pengurus kost, pembantu kost, anak - anak kost, calon mahasiswa dan orangtuannya

b. Observasi lapangan secara langsung

Secara langsung penulis datang ke tempat yang akan dijadikan objek perancangan. Setelah itu, penulis mengamati secara langsung objek perancangan dan mengumpulkan data – data yang diperlukan.

Data Sekunder

a. Kepustakaan

Metode ini adalah dengan cara mengkaji informasi melalui media – media cetak seperti koran, buku, majalah, maupun jurnal. Ini termasuk teknik observasi secara tidak langsung.

b. Internet

Metode ini dilakukan dengan penelitian terhadap data yang ada lewat jaringan internet. Data tersebut biasanya berupa artikel atau komentar – komentar seseorang secara subjektif.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan adalah metode kualitatif dengan pendekatan 5W + 1H. Cara ini digunakan untuk mempermudah proses pengkaitan data - data yang sudah ada dengan tujuan dari perancangan ini.

Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang akan digunakan berupa buku yang berisi panduan dasar tentang kehidupan kost. Buku ini akan diberikan oleh pihak Universitas Kristen Petra Surabaya kepada mahasiswa baru.

Tinjauan Kehidupan Mandiri Mahasiswa

Lingkungan hidup adalah faktor yang paling berpengaruh, selain itu juga terdapat faktor – faktor lain seperti kebutuhan pokok dan sekunder, tempat tinggal, dan psikologis mahasiswa. Dibutuhkan pemahaman yang mendalam tentang faktor – faktor tersebut agar seseorang mampu untuk menjadi mahasiswa yang baik.

Lingkungan hidup sangat mempengaruhi karena di sanalah seorang mahasiswa menghabiskan waktunya paling banyak. Lingkungan hidup yang kondusif juga mempengaruhi psikologis mahasiswa bahkan proses belajarnya. Riset menunjukkan bahwa kondisi lingkungan berpengaruh terhadap banyak aspek pada masa anak – anak dan remaja, termasuk di dalamnya aspek perkembangan behavioral dan emosional, termasuk juga pencapaian akademis dan kemampuan sosial (Toward an Urban Psychology: Research, Action, and Policy, p.32)

Setiap makhluk hidup pasti memiliki kebutuhan, mulai dari yang pokok sampai sekunder. Sebagai seorang manusia, kebutuhan pokok kita merupakan sandang, pangan dan papan. Ketika semua sudah terpenuhi barulah kita bisa memikirkan tentang

kebutuhan sekunder kita seperti contohnya hiburan. Ketika semua kebutuhan sudah terpenuhi maka kita bisa melakukan kegiatan kita semaksimal mungkin. Faktor selanjutnya adalah psikologi dari seorang mahasiswa itu sendiri. Dibutuhkan kesiapan sebelum seseorang dapat hidup mandiri jauh dari orang tua dan rumah mereka. Ketika remaja duduk di kelas akhir, biasanya orang tua menganggapnya hampir dewasa dan berada di ambang perbatasan untuk memasuki dunia kerja orang dewasa, melanjutkan ke pendidikan tinggi atau menerima pelatihan kerja tertentu. Status di sekolah juga membuat remaja sadar akan tanggung jawab yang sebelumnya belum pernah terpikirkan (Elizabeth Hurlok, p.206). Oleh karena itu jika kita belum terbiasa untuk hidup di lingkungan yang baru, maka hal tersebut dapat mengganggu proses belajar dan kehidupan seorang mahasiswa baru.

Analisis Data

Perkembangan buku sejak pertama kali ditemukan sudah berkembang dengan pesat, bahan dasar buku sekarang tidak hanya menggunakan kertas namun bisa berupa bahan – bahan dari materi lain sesuai keperluan dan fungsinya. Meskipun mungkin pada dasarnya buku tetap bisa digolongkan ke dalam 3 jenis seperti yang sudah dikatakan di atas. Tetapi konten di dalam buku sudah semakin bervariasi dan berkembang mengikuti tren dan kebutuhan. Dari segi tampilan pun buku – buku sekarang sudah mengikuti tren gaya desain yang ada, hasil observasi menunjukkan gaya desain yang sedang umum digunakan adalah gaya desain simpel dan minimalis. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga buku – buku lain yang menggunakan gaya desain selain itu. Buku memiliki banyak fungsi, yang salah satunya sebagai sumber informasi. Oleh karena itu pemilihan media berbentuk buku diharapkan dapat membantu para mahasiswa baru untuk belajar hidup mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara maupun observasi didapatkan bahwa definisi mahasiswa baru adalah mahasiswa yang masih mulai belajar dan beradaptasi untuk menjadi seorang mahasiswa. Perbedaan antara mahasiswa baru dan mahasiswa senior dapat dilihat dari cara berpenampilan dan relasi mereka dengan sesamanya, selain itu juga dapat dinilai dari pengalaman dan cara mereka mengikuti kegiatan perkuliahan. Mahasiswa baru masih berada dalam tahap mempelajari seluk beluk perkuliahan, termasuk di dalamnya belajar untuk lebih mandiri lagi dari masa sekolah.

Pengertian hidup mandiri berdasarkan wawancara dan observasi menunjukkan bahwa hidup mandiri berarti dapat hidup tanpa bergantung sepenuhnya terhadap orang lain, termasuk di dalamnya tidak merepotkan atau membebani orang lain seperti orang tua, teman, atau kerabat lain. Hidup mandiri sendiri terkadang merupakan suatu keharusan atau tuntutan dari lingkungan, seperti orang tua. Namun faktor

terpenting untuk bisa hidup mandiri terdapat dalam diri setiap individu, dimana hal tersebut harus dilatih dan diasah dengan dukungan dari lingkungan tempat tinggal seseorang.

Simpulan

Mahasiswa baru adalah sebutan bagi mahasiswa yang baru masuk ke suatu universitas dan masih perlu mempelajari banyak hal mengenai perkuliahan, salah satunya bagaimana cara untuk hidup mandiri. Namun kurangnya informasi mengenai cara hidup mandiri mengakibatkan banyak hal, contohnya adalah penurunan performa akademis akibat lingkungan belajar atau tempat tinggal yang kurang kondusif. Oleh karena itu, setelah meninjau dan menganalisis lebih lanjut mengenai topik hidup mandiri dan mahasiswa baru di atas, maka dapat diusulkan bahwa diperlukan sebuah buku panduan untuk mahasiswa baru UK Petra agar bisa siap untuk memulai hidup mandiri mereka di masa – masa kuliah. Perlu adanya sumber yang dapat dipercaya dan mengerti betul tentang mahasiswa agar panduan ini dapat dipertanggung jawabkan, seperti BAAK (Badan Administrasi Akademik) dan PKPP (Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi) yang berada di UK Petra. Buku panduan ini nantinya juga harus didesain mengikuti tren dan pola pikir mahasiswa agar dapat digunakan dengan baik

Konsep Kreatif

Tujuan Kreatif Pembelajaran

- Mahasiswa baru dapat mengetahui perbedaan kelebihan dan kekurangan antara kos dan apartemen di area sekitar UK Petra (Sibalankerto) sehingga dapat mempertimbangkan pilihan mengenai tempat tinggal baru mereka
- Mahasiswa baru dapat mengetahui kebutuhan – kebutuhan mereka untuk hidup mandiri sebagai mahasiswa, baik kebutuhan pokok dan sekunder (laki – laki dan perempuan)
- Mahasiswa baru dapat mengenal lebih lanjut daerah di sekitar UK Petra dan letak lokasi – lokasi penting seperti bandara, terminal, stasiun kereta api, rumah sakit, dan klinik terdekat
- Mahasiswa baru dapat mengetahui kehidupan mahasiswa di luar perkuliahan berdasarkan saran dan masukan dari mahasiswa senior
- Mahasiswa baru dapat menjadi mahasiswa yang mandiri di luar kehidupan kuliah

Strategi Kreatif Pembelajaran

Topik dan Tema Pembelajaran

Topik yang diangkat dalam buku panduan ini adalah kehidupan mandiri bagi mahasiswa baru UK Petra, terutama mereka yang tidak tinggal secepat dengan orang tua maupun kerabat. Tema yang diangkat adalah kehidupan mandiri mahasiswa.

Sub Pokok Bahasan

- Peta yang mencakupi area sekitar UK Petra, meliputi wilayah Sibalankerto, Padang Pasisir, dan Permai. Sekaligus berisi pengenalan singkat tentang wilayah sekitar
- Daftar lokasi – lokasi penting di sekitar UK Petra dan Surabaya meliputi klinik, rumah sakit, bandara, stasiun kereta api dan terminal bus. Termasuk juga di dalamnya deskripsi singkat, nomor telepon penting, dan arahan menuju tempat tujuan dari wilayah UK Petra
- Pembahasan singkat mengenai perbandingan tinggal di apartemen dan tinggal di kos – kosan. Termasuk juga faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan
- Daftar kebutuhan primer maupun sekunder bagi calon mahasiswa baru yang akan hidup mandiri. Dikhususkan untuk kebutuhan umum yang tidak spesifik ke gender tertentu, contohnya seperti obat – obatan dan lain – lain.
- Tips dan saran dari mahasiswa senior UK Petra untuk mahasiswa baru berdasarkan pengalaman hidup mandiri mereka, berupa tips dan saran menyangkut bagaimana berperilaku di sekitar wilayah UK Petra, barang apa saja yang penting untuk dimiliki, bagaimana menghadapi masalah – masalah umum pada saat hidup mandiri jauh dari orang tua, dan kebiasaan – kebiasaan anak kos – kosan.

Metode Pembelajaran dan Penyajian Content

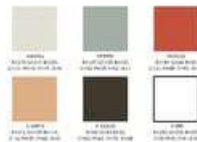
Buku panduan ini akan diberikan kepada setiap mahasiswa baru UK Petra dengan bantuan dari pihak UK Petra. Buku panduan ini didesain dan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan selera dari para mahasiswa baru untuk mempermudah penggunaan dan pembelajarannya. Buku ini terdiri dari teks dan gambar yang mendukung, termasuk di dalamnya juga peta lokasi – lokasi penting di sekitar UK Petra.

Konsep Media

Buku panduan ini berisi tentang panduan hidup mandiri bagi mahasiswa baru, terkandung di dalamnya peta lokasi penting, daftar kebutuhan pokok maupun sekunder, masukan dan saran dari mahasiswa senior. Buku panduan ini tidak membahas tentang kehidupan mahasiswa baru secara akademis dan bagaimana cara menjalani perkuliahan mereka secara mendalam. Konten akan difokuskan ke bagaimana cara mempersiapkan diri menjadi mahasiswa baru yang mandiri di luar lingkungan universitas bukan di dalam universitas.

Tone Colour

Penggunaan palet warna netral digunakan untuk memberi kesan simpel, minimalis, dan elegan. Selain itu agar keterbacaan jelas, tidak memberatkan audiens, dan tidak mengalihkan perhatian audiens ke elemen – elemen yang tidak diperlukan.



Gambar 1. Palet Warna

Design Type/Tipografi

Beberapa alternatif font untuk menyesuaikan dengan target audiens. Namun kriteria inti adalah font yang memiliki keterbacaan jelas dan tidak memberikan kesan berat. Pilihan akan dipersempit dari jenis font Sans Serif maupun Serif.



Sumber : gaspix.net/2015/03/reis-free-font

Gambar 2. Font Reis



Sumber : <https://www.behance.net/gallery/.../SUNN-Free-Handwriting-Font>

Gambar 3. Font Sunn

Design Style

Gaya desain yang akan digunakan menyesuaikan dengan tren dan kesukaan dari target audiens primer. Di mana gaya desain yang disukai merupakan Swiss International Style, yaitu gaya desain yang simpel dan minimalis.



Sumber : <https://www.pinterest.com/roleschaffer/>

Gambar 4. Swiss International Style

Illustration Visual Style

Gaya ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi semi vektor realis



Sumber: <http://noitego.deviantart.com>

Gambar 5. Gaya Ilustrasi

Page Layout Style



Sumber: <https://www.pinterest.com/roleschaffer>
Gambar 6. Refrensi Layout

Gaya desain layout halaman yang akan digunakan adalah layout simetris sehingga penekanan terhadap poin – poin penting dapat langsung ditangkap oleh audiens. Layout akan berkisar 2 kolom sampai 3 kolom sesuai dengan kebutuhan konten tiap halaman. Juga perlu ditekankan bahwa layout akan bergantung kepada gaya desain yang digunakan sehingga tetap memberikan kesan yang sama dan saling mendukung.

Final

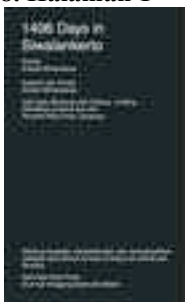
Berikut adalah beberapa gambar final dari desain buku panduan yang berjudul 1460 Days in Siwalankerto



Gambar 7. Cover Depan



Gambar 8. Halaman 1



Gambar 9. Halaman 2-3



Gambar 10. Halaman 4-5



Gambar 11. Halaman 6-7



Gambar 12. Halaman 8-9



Gambar 13. Halaman 10-11



Gambar 14. Halaman 12-13



Gambar 15. Halaman 14-15



Gambar 16. Halaman 16-17



Gambar 17. Halaman 18-19



Gambar 18. Halaman 20-21



Gambar 19. Halaman 22-23



Gambar 20. Halaman 24-25



Gambar 21. Halaman 26-27



Gambar 22. Halaman 28-29



Gambar 23. Halaman 30-31



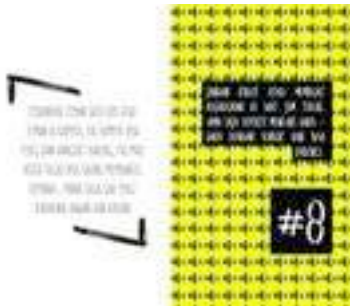
Gambar 24. Halaman 32-33



Gambar 35. Halaman 54-55



Gambar 40. Halaman 64-65



Gambar 36. Halaman 56-57



Gambar 41. Halaman 66-67



Gambar 37. Halaman 58-59



Gambar 42. Halaman 68-69



Gambar 38. Halaman 60-61



Gambar 43. Halaman 70-71



Gambar 39. Halaman 62-63



Gambar 44. Halaman 72-73



Gambar 45. Halaman 74-75



Gambar 50. Halaman 84-85



Gambar 46. Halaman 76-77



Gambar 51. Halaman 86-87



Gambar 47. Halaman 78-79



Gambar 52. Halaman 88-89



Gambar 48. Halaman 80-81



Gambar 53. Halaman 90-91



Gambar 49. Halaman 82-83



Gambar 54. Halaman 92-93



Gambar 55. Halaman 94-95



Gambar 60. Halaman 104-105



Gambar 56. Halaman 96-97



Gambar 61. Halaman 106-107



Gambar 57. Halaman 98-99



Gambar 62. Halaman 108-109



Gambar 58. Halaman 100-101



Gambar 63. Halaman 110-111



Gambar 59. Halaman 102-103



Gambar 64. Cover belakang



Gambar 65. Kalender 2016



Gambar 70. Contoh halaman



Gambar 66. Notes



Gambar 71. Buku tampak depan



Gambar 67. Pembatas buku



Gambar 72. Hasil brosur



Gambar 68. Brosur



Gambar 73. Hasil pembatas buku



Gambar 69. Semua media final



Gambar 74. Hasil kalender



Gambar 75. Hasil notes



Gambar 80. Katalog bagian luar



Gambar 76. Poster presentasi A2



Gambar 81. Peta Siwalankerto A4



Gambar 77. Poster pameran A2



Gambar 78. X-banner



Gambar 79. Katalog bagian dalam

Ucapan Terimakasih

Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini, terima kasih kepada :

1. Orang Tua yang sudah mendukung saya dengan penuh sampai tugas ini selesai
2. Dr. , Drs. Bing Bedjo Tanudjaja, M.Si selaku dosen pembimbing I
3. Daniel Kurniawan, S.Sn., M.Med.Kom selaku dosen pembimbing II
4. Seluruh jajaran Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya
5. Seluruh staf Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni (BAKA)
6. Seluruh staf Pusat Konseling & Pengembangan Pribadi (PKPP)
7. Seluruh staf Biro Administrasi Akademik (BAAk)
8. Teman – teman yang membantu proses pengerjaan ini dan dukungannya
9. Dan pihak – pihak lain yang sudah membantu dan mendukung tugas ini

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. No. 09/01/Th. XVII, 2 Januari 2014. Hasil Survey Biaya Hidup 2012

Hendroyono, Handoko.DO.2014.Jakarta.POP

Nainggolan, Irma S. 2012. Skripsi Gaya Hidup Mahasiswa Kost. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan

Resmadi, Idhar.Pure Saturday [Based on True Story].2012.Bandung.UNKL347

Makalah Sejarah Buku, Majalah, dan Surat Kabar oleh Kartini Rosmala D. K., Sukandi, dan Indah Lestarie. 2009

Rikasari, Diana.88 LOVE LIFE.2014.KPG

Rieka, Dewi Dedew.Anak Kos Dodol Dikomikin Vol. 4. 2013.Gradien Mediatama

Rieka, Dewi Dedew.Anak Kos Returns.2013.Gradien Mediatama

Stila Maanesh. Siap Kuliah.2009.Jakarta.Gagas Media

Surianto, Rustan.Layout : Dasar & Penerapannya.2008. PT Gramedia Pustaka Utama

Tim Penulis.1995.Laporan Penelitian Pola Kehidupan Mahasiswa UK PETRA yang Kost di Kelurahan Siwalankerto. Fakultas Teknik, Jurusan Sipil, Universitas Kristen Petra, Surabaya